

SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR: PEMERIKSAAN EKG DAN GULA DARAH SEWAKTU DALAM RANGKA HUT IDI KE 72 KOTA JAMBI

Elvi Roza¹, Cicilia Nopita¹, Erny Kusdiyah², Wahyu Indah Dewi Aurora², Ima Maria²

¹Ikatan Dokter Indonesia Kota Jambi

²Ilmu Kesehatan Masyarakat Kedokteran Keluarga, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Jambi

Corresponding author email: auroradr@unja.ac.id

ABSTRACT

Non-communicable diseases (PTM) are diseases that are not transmitted from person to person or are known as chronic diseases. The development of PTM disease is generally slow and has a long duration. In Indonesia, the most NCDs aged 30-70 years are cerebrovascular disease (20.7%), ischemic heart disease (14.7%), diabetes (9.6%), tuberculosis (7%), hypertension (5.4%), chronic obstructive pulmonary disease (4.2%) and malignant tumors of the breast (1.7%). This activity was carried out on October 20, 2022 in Jambi City, which coincided with IDI's 72nd Anniversary in 2022. Where previously the participants would be recorded first as basic data before the examination. ECG examination and interpretation are carried out by a medical team who are experts in their field and blood sugar when carried out by a paramedic team and if there are abnormalities, consult a doctor who is competent in his field. On the EKG examination, 6 participants had abnormal ECG features, including: non-specific ST depression, Grade I Borderline AV Block, non-specific abnormal T waves, ectopic atrial rhythm, Left Ventricle Hypertrophy, and demand pacing e.c. ECG abnormalities. While checking blood sugar when 5 participants who had high blood sugar (> 140 mg/dl). From the screening conducted in the community, abnormal EKG images were found and people with high blood sugar were asymptomatic, which could be dangerous if not managed further. The need for monitoring of non-communicable diseases from the relevant health agencies.

Keywords: Non-communicable Diseases, EKG, Temporary Blood Examination

ABSTRAK

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak ditularkan dari orang ke orang atau dikenal penyakit kronis. Perkembangan penyakit PTM pada umumnya lambat dan memiliki durasi yang panjang.

Di Indonesia PTM yang terbanyak di usia 30-70 tahun adalah penyakit pembuluh darah otak (20,7%), penyakit jantung iskemik (14,7%), diabetes (9,6%), tuberculosis (7%), hipertensi (5,4%), penyakit paru obstruksi kronis (4,2%) dan tumor ganas pada payudara (1,7%). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2022 di Kota Jambi yang bertepatan dengan HUT IDI ke-72 tahun 2022. Dimana sebelumnya peserta akan didata terlebih dahulu sebagai data dasar sebelum pemeriksaan. Pemeriksaan EKG serta interpretasi dilakukan oleh tim medis yang ahli dibidangnya dan Gula darah sewaktu dilakukan oleh tim paramedis dan apabila terdapat kelainan maka dikonsultasikan ke dokter yang berkompeten dibidangnya. Pada pemeriksaan EKG didapatkan 6 peserta memiliki gambaran EKG abnormal antara lain: ST depresi non spesifik, AV Block Grade I Borderline, T wave abnormal non specific, ectopic atrial rhythm, Left Ventricle Hypertrophy, dan demand pacing e.c. abnormal EKG. Sedangkan pemeriksaan gula darah sewaktu 5 peserta yang memiliki gula darah tinggi (>140mg/dl). Dari skrining yang dilakukan pada masyarakat, masih ditemukan gambaran EKG abnormal dan masyarakat dengan gula darah tinggi dengan kondisi tanpa gejala, yang bisa berbahaya jika tidak ditatalaksana lebih lanjut. Perlunya pemantauan penyakit tidak menular dari instansi kesehatan yang terkait.

Kata Kunci: Penyakit Tidak Menular, EKG, Pemeriksaan Darah Sewaktu

PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak ditularkan dari orang ke orang atau dikenal penyakit kronis. Perkembangan penyakit PTM pada umumnya lambat dan memiliki durasi yang panjang. Empat jenis utama dari penyakit tidak menular adalah penyakit kardiovaskular (seperti serangan jantung dan stroke), kanker, penyakit pernapasan kronis (seperti penyakit kronis paru dan asma) dan diabetes.¹

Pada tahun 2016, Kematian 36 juta jiwa pertahun atau setara dengan 71 persen disebabkan oleh Penyakit Tidak Menular (PTM). Kematian terbanyak terjadi di Negara berpenghasilan rendah dan menengah

sekitar 80 persen. Berdasarkan data WHO tahun 2018 penyebab kematian PTM tertinggi adalah penyakit jantung dan pembuluh darah (35%), kanker (12%), penyakit pernafasan kronis (6%), diabetes (6%) dan PTM lainnya (15%).²

Di Indonesia PTM yang terbanyak di usia 30-70 tahun adalah penyakit pembuluh darah otak (20,7%), penyakit jantung iskemik (14,7%), diabetes (9,6%), tuberculosis (7%), hipertensi (5,4%), penyakit paru obstruksi kronis (4,2%) dan tumor ganas pada payudara (1,7%).³

PTM sendiri bukanlah penyakit yang disebabkan oleh infeksi.⁴ Beberapa penelitian menunjukkan kelelahan merupakan salah satu gejala awal PTM yang sering kali diabaikan

oleh masyarakat. Tetapi umumnya masyarakat beranggapan bahwa PTM timbul akibat genetic, penyakit orang tua bahwa penyakit orang kaya hal inilah yang meningkatkan faktor resiko dan komplikasi PTM.⁴

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2022 di Kota Jambi yang bertepatan dengan HUT IDI ke-72 tahun 2022. Dimana sebelumnya peserta akan didata terlebih dahulu sebagai data dasar sebelum pemeriksaan. Pemeriksaan EKG serta intepretasi dilakukan oleh tim medis yang ahli dibidangnya dan Gula darah sewaktu dilakukan oleh tim paramedis dan apabila terdapat kelainan maka dikonsultasikan ke dokter yang berkompeten dibidangnya.

HASIL

Pemeriksaan EKG

Pasien yang melalukan pemeriksaan EKG adalah sebanyak 7 orang, dengan 6 orang memiliki gambaran EKG abnormal antara lain: *ST depresi non spesifik, AV Block Grade I Borderline, T wave abnormal non specific, ectopic atrial rhythm, Left Ventricle Hypetrophy*, dan *demand pacing e.c. abnormal EKG*. Seluruh pasien diedukasi dan diarahkan untuk melakukan tata laksana lebih lanjut di rumah sakit.

Tabel 1. Karakteristik pasien pemeriksaan EKG

Karakteristik Pasien Pemeriksaan EKG	Deskripsi (n = 7)	
<i>Usia</i>		
<i>Jenis Kelamin</i>		
<i>Laki-laki</i>	2	28,57%
<i>Perempuan</i>	5	71,43%
<i>Interpretasi EKG</i>		
<i>Normal</i>	1	14,29%
<i>Abnormal</i>	6	85,71%
<i>Riwayat Hipertensi</i>		
<i>Ya</i>	4	57,14%
<i>Tidak</i>	3	42,86%
<i>Riwayat Diabetes Melitus</i>		
<i>Ya</i>	0	0%
<i>Tidak</i>	7	100%

Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu

Jumlah warga yang dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu adalah sejumlah 26 orang.

Tabel 2. Karakteristik pasien pemeriksaan gula darah sewaktu

Karakteristik Pasien	n	%
<i>Jenis Kelamin</i>		
<i>Laki-Laki</i>	10	38,46
<i>Perempuan</i>	16	61,54
<i>Usia</i>		
<i>15-30 tahun</i>	3	11,54
<i>31-50 tahun</i>	10	38,46
<i>51-70 tahun</i>	10	38,46
<i>>71 tahun</i>	2	7,69
<i>Tidak ada data</i>	1	3,85
<i>Gula darah sewaktu</i>		
<i>Normal (70-140 mg/dL)</i>	21	80,77
<i>Rendah (<70 mg/dL)</i>	0	0,00
<i>Tinggi (>140 mg/dL)</i>	5	19,23
<i>Hasil pemeriksaan tekanan darah</i>		
<i>Normal</i>	6	23,08

Karakteristik Pasien	n n=26	%
Prehipertensi	8	30,77
Hipertensi stage 1	9	34,62
Hipertensi stage 2	2	7,69
Tidak ada data	1	3,85

KESIMPULAN

Dari skrining yang dilakukan pada masyarakat, masih ditemukan gambaran EKG abnormal dan masyarakat dengan gula darah tinggi dengan kondisi tanpa gejala, yang bisa berbahaya jika tidak ditatalaksana lebih lanjut. Perlunya pemantauan penyakit tidak menular dari instansi kesehatan yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Global status report on noncommunicable diseases 2014. Geneva: WHO, 2014.
2. Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular, Direktorat Pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular 2019
3. NCD, Penyakit Tidak Menular Direktorat Pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular 2016
4. Samsudrajat, A. —Promosi dan pencegahan penyakit tidak menular. II Artikel ilmiah Stikes Kapuas Raya Sintang. 2 Mei 2015